

SEMINAR NASIONAL WIDYAISWARA

PEMBAHAS KARYA TULIS ILMIAH WIDYAISWARA

Semarang, 23 Mei 2017



HARIS FAOZAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
DEPUTI BIDANG KAJIAN KEBIJAKAN
PUSAT KAJIAN REFORMASI ADMINISTRASI



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI



Haris Faozan

**KEPALA PUSAT KAJIAN
REFORMASI ADMINISTRASI**
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

NIP: 19690906199403 1 001
PANGKAT/GOL: PEMBINA UTAMA MADYATV D

E-mail: haris.faozan@lan.go.id

E-mail: faozan_haris@yahoo.co.id

Mobile: +62 81383774819
+62 8179206900





MASALAH UTAMA KITA ADALAH

mindset
YANG TIDAK INOVATIF

3

**KARYA TULIS ILMIAH WIDYAIKWARA BISA DIARAHKAN PADA
PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA
(YANG MENCAKUP KOMPETENSI MANAJERIAL, TEKNIKAL, DAN
SOSIO-KULTURAL), STRATEGIC HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT, ATAU BAHKAN TENTANG TALENT MANAGEMENT**

Outline Karya Tulis Ilmiah pada umumnya

Hasil Riset

1. Judul Artikel
2. Nama Penulis + Institusi + Alamat
3. Abstrak + Kata kunci
4. Pendahuluan
5. Metode Penelitian
6. Hasil dan Pembahasan
7. Kesimpulan
8. Daftar Pustaka

Hasil Pemikiran

1. Judul Artikel
2. Nama Penulis + Institusi + Alamat
3. Abstrak + Kata kunci
4. Latar Belakang + Tujuan
5. Pembahasan Konten & Konteks
6. Konsistensi Pembahasan
7. Kesimpulan + Rekomendasi (jika ada)
8. Daftar Pustaka

Outline & Pointers: **1 - 2 - 3**

1. Kepala Artikel

2. Badan Artikel

3. Kaki Artikel

Outline & Pointers: 1 - 2 - 3 (lanjutan)

1. Kepala Artikel

1. Judul

2. Penulis + institusi +
alamat

3. Abstrak + kata kunci

Judul, Penulis, Alamat, Abstract, dan Key words

- Judul sebaiknya tidak terlalu panjang, konek dengan isi, dan memiliki daya tarik bagi pembaca
- Nama penulis ditulis tanpa gelar. Nama institusi dan alamat penulis digunakan untuk korespondensi
- Abstrak merupakan uraian singkat mengenai isi artikel, yang berisik masalah pokok tulisan, tujuan penulisan, pembahasan, dan kesimpulan (dengan jumlah kata 150-250). Kata kunci diperlukan untuk penyusunan indeks dalam rangka penelusuran kembali informasi (information retrieval), dapat berupa nama suatu benda, proses, atau cara (dengan jumlah kata 3-7)

Contoh: Judul, Penulis, Alamat, Abstract, dan Key words

Bureaucratic Structure Perestroika:
Memperbarui lahan bagi pertumbuhan kinerja
kelembagaan pemerintah

Haris Faozan

Peneliti pada Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan

Lembaga Administrasi Negara

E-mail: faozan_haris@yahoo.co.id

Abstract

Bureaucratic term began to be widely known only after Max Weber (1864-1920) introduced a model of organization known as bureaucratic organization. In his elaboration, Weber states that the form of bureaucratic organization is a type of organization that has the most appropriate characteristics for industry society in the late 19th century, both for public sectors and private sectors. The bureaucratic structure has existed for almost 100 years and, of course, it requires some adjustments here and there in order to make its existence intact as Max Weber intended to in building such phenomenal theory of bureaucracy. The structure of quality public sectors is that of which is able to adapt with never ending challenges. Such adjustable structure will enable public sector performance to grow and proliferate optimally. It is, therefore, deemed necessary to keep readjusting certain dimensions of such organizational structure as complexity, formalization and centralization with the present conditions.

Key words: bureaucratic, structure, perestroika, performance, government

Outline & Pointers: 1 - 2 - 3 (lanjutan)

2. Badan Artikel

**1. Latar Belakang + Tujuan +
Sistematika Pembahasan**

**2. Pembahasan Konten &
Konteks**

3. Konsistensi Pembahasan

Latar Belakang

- Mendeskripsi latar belakang permasalahan yang dijadikan topik penulisan
- Mengidentifikasi dan/atau mendeskripsi masalah yang diangkat, dan mendeskripsi tujuan penulisan (atau mengangkatnya dengan kalimat pertanyaan)
- Menguraikan sistematika pembahasannya

Contoh Pointers Latar Belakang

- **Pointers Latar Belakang Masalah.**
(Pengertian dan asal istilah birokrasi. Cakupan konsep birokrasi dalam pemerintahan. Keunggulan konsep birokrasi. Mengapa istilah "birokratis" mengganggu?)
- **Tujuan penulisan.** (Mencari format baru/modifikasi struktur birokratik dan karakter birokrasi yang mampu menumbuhkan kembali kinerja organisasi.)
- **Sistematika pembahasan.** (Paper ini akan diawali dengan eksistensi birokrasi dan efektivitas pemerintahan. Selanjutnya pembahasan akan mengupas perlunya melakukan *perestroika* struktur birokratik menjadi birokrasi yang lebih *adjustable* sebagai langkah awal membangun strategi dan budaya baru dalam rangka meningkatkan kinerja kelembagaan pemerintah. Paper akan ditutup dengan kesimpulan)

Outline & Pointers: 1 - 2 - 3 (lanjutan)

3. Kaki Artikel

1. Kesimpulan

2. Rekomendasi (jika ada)

3. Daftar Pustaka

Kesimpulan, Rekomendasi, Daftar Pustaka

- Kesimpulan merupakan uraian singkat atas jawaban permasalahan yang dideskripsikan dalam pembahasan.
- Rekomendasi (jika ada) berupa saran perbaikan atas permasalahan yang dibahas
- Semua pustaka yang dirujuk dalam penulisan harus tercantum dalam daftar pustaka (begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang tertulis dalam Daftar Pustaka, informasi rujukannya harus terdapat dalam isi tulisan). Daftar pustaka harus ditulis dengan benar

Contoh Kesimpulan

- Dalam konteks organisasi pemerintah, struktur organisasi dapat diibaratkan sebagai lahan pertanian atau perkebunan. Struktur organisasi yang berkualitas akan menghasilkan kinerja organisasi yang berkualitas. Di dalam struktur organisasi pemerintah terdapat dimensi-dimensi penting ... *complexity, formalization, dan centralization*.
- Di dalam struktur birokratik yang pada umumnya dirujuk oleh instansi pemerintah, model *complexity, formalization, dan centralization* yang diberlakukan membutuhkan penyesuaian-penyesuaian agar mampu mengikuti perkembangan kekinian. Diferensiasi ... disesuaikan berdasarkan *strategic issues* yang berkembang. Formalisasi ... perlu dirancang secara komprehensif dan jelas dan dalam implementasinya ...
- Pergeseran dari model struktur birokratik kepada model struktur yang *adjustable* tersebut akan menciptakan kemampuan instansi pemerintah dalam berpikir jauh ke depan, bersikap antisipatif, dan bertindak kreatif dan inovatif.

IMPLEMENTASI “KARTU TANI” DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI BAGI PETANI

Iswahyudi, SP., MP.
NIP. 19701028 200012 1 002
Pembina / IV a
Widyaiswara Ahli Muda

KONEKTIVITAS

❑ RUMUSAN MASALAH

- o Sejahterama implementasi kartu tani
- o Faktor-faktor apa yang mempengaruhi implementasi.

❑ TUJUAN

- o Secara umum tujuan seminar ini adalah untuk mendapatkan solusi pelayanan distribusi atau penyaluran pupuk bersubsidi ke depan yang lebih efektif dan efisien sesuai standar pelayanan pupuk bersubsidi dengan kriteria 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.

❑ KELUARAN

- o Mengetahui implementasi kartu tani terutama dikabupaten Wonogiri
- o Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kartu tani

❑ MANFAAT

o Bagi Petani

- Petani akan mendapatkan pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan.
- Petani akan melakukan pemupukan sesuai dengan dosis yang tepat
- Petani dapat lebih efektif dan efisien dalam penggunaan pupuk

o Bagi Produsen Pupuk

- Produsen dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan peningkatan kapasitas produksi pupuk
- Sebagai bahan pertimbangan bagi Produsen untuk memproduksi jenis pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan petani

o Bagi Distributor

- Sebagai bahan pertimbangan Distributor untuk lebih meningkatkan pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi
- Distributor dapat mengantisipasi adanya kelangkaan pupuk dengan mengadakan stok pupuk bersubsidi

o Bagi Pemerintah

- Pemerintah dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam rangka pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi
- Pemerintah dapat lebih siap mengantisipasi saat terjadinya kepanikan petani untuk mendapatkan pelayanan penyaluran pupuk bersubsidi

BACKGROUND

“Dalam upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pupuk bersubsidi ini, agar tercapai **standar pelayanan pupuk bersubsidi yaitu enam tepat maka Gubernur Jawa Tengah membuat kebijakan sebuah inovasi penyaluran pupuk bersubsidi yaitu dengan diterbitkannya kartu tani.**”

> PERLU MENULISKAN KALIMAT DEMI KALIMAT DENGAN JELAS, DAN PARAGRAF DEMI PARAGRAF SECARA PADAT

> KARYA TULIS ILMIAH YANG BAIK, DIANTARANYA ADALAH BERBASIS BUKTI

RUMUSAN PERMASALAHAN (pertanyaan yang akan dijawab melalui tulisan ini)

- Sejauhmana implementasi kartu tani (Bagaimana cara mengimplementasikan kartu tani? Apa kekurangan dalam implementasi kartu tani?)
- Faktor-faktor apa yang mempengaruhi implementasi (Apa yang menjadi penyebab implementasi kebijakan kartu tani kurang efektif?).

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

- oMengelaborasi konsep yang menjadi concern penulisan berdasarkan berbagai pendapat, bukan hanya konsep atau teori yang berdiri sendiri
- oTinjauan kepustakaan menjadi alat analisis atas permasalahan yang diangkat:
 - ❖Bagaimana cara mengimplementasikan kebijakan kartu tani?
 - ❖Apa kekurangan dalam implementasi kartu tani?

METODE

- Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan wawancara instansi atau petugas, distributor pupuk dan petani serta fokusnya adalah kartu tani.

> Instrumen yang digunakan, cara pengumpulan data, dan teknik analisis

PEMBAHASAN

- Analisis atas permasalahan berdasarkan bukti/data/informasi valid dan reliable dan referensi yang dirujuk
- **Merupakan jawaban atas pertanyaan yang diangkat dalam paper**
- **Pembahasan juga bisa jadi mengandung solusi atau model yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang berkembang saat ini**

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PENYEDIAAN RUMAH LAYAK HUNI

Kristiana Widiawati, S.Pi., MT.
NIP. 19711204 199903 2 007
Pembina / IV a
Widyaiswara Ahli Muda

23

PERUMUSAN MASALAH

Apakah Pemberdayaan Masyarakat dalam Stimulan Rumah Swadaya --sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik-- berpengaruh terhadap Peningkatan Jumlah Rumah Layak Huni?

> Membutuhkan kejelasan konsep/teori

KAJIAN PUSTAKA

- Tinjauan kepustakaan perlu diperkaya dengan menjelaskan variabel-variabel yang menjadi perhatian paper ini > Pemberdayaan Masyarakat dalam Stimulan Rumah Swadaya sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik > konsep ini belum dibahas
- Model bisa terbangun dalam kajian pustaka jika review cukup memadai. Jika modelnya tidak mampu dibangun, akan sulit untuk melihat korelasi antar variabel

PEMBAHASAN

- Analisis atas permasalahan berdasarkan bukti/data/informasi valid dan reliable dan referensi yang dirujuk
- Merupakan jawaban atas pertanyaan yang diangkat dalam paper
- Pembahasan juga bisa jadi mengandung solusi atau model yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang berkembang saat ini

METODOLOGI

“Topik observasi dan interview adalah Pemberdayaan Masyarakat dalam Stimulan Rumah Swadaya sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam Peningkatan Jumlah Rumah Layak Huni”

“Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.”

- **Instrumen penelitian perlu diperjelas (tergantung kedalaman penggalian referensi)**
- **Instrumen merupakan pengungkit penting bagi berhasilnya optimasi metodologi**

REKOMENDASI

- **Sebaiknya dirumuskan secara detail: bagaimana cara melakukannya, bagaimana tahapannya, mekanismenya, dan lain-lain**
- **Bukan sekedar mudah dikatakan tetapi sulit untuk dilakukan**
- **KTI berbasis riset berpeluang memberikan rekomendasi yg andal**

